

## **Sekolah Bersih, Siswa Berprestasi: Kenali Faktor Lingkungan yang Diam-Diam Menentukan Kesehatan Anakmu!**

Prolite – Coba bayangkan ini: seorang siswa duduk di kelas yang pengap, lampu redup, lantai berdebu, dan toilet sekolahnya bau menyengat sejak pagi. Apakah kamu berpikir siswa itu bisa fokus belajar dengan optimal? Hampir pasti tidak.

Sayangnya, kondisi seperti ini masih banyak ditemui di berbagai sekolah di Indonesia — dan dampaknya tidak bisa dianggap enteng. Lingkungan sekolah yang tidak sehat bukan hanya membuat siswa tidak nyaman, tapi juga secara langsung memengaruhi kesehatan fisik, kesehatan mental, konsentrasi belajar, bahkan prestasi akademik mereka.

Penelitian terbaru yang diterbitkan di jurnal akademik Indonesia tahun 2025 menegaskan hal ini dengan jelas: faktor-faktor fisik seperti kebersihan ruang kelas, pencahayaan yang memadai, dan ventilasi yang baik terbukti secara signifikan mempengaruhi konsentrasi dan motivasi belajar siswa. Bukan sekadar teori — ini fakta ilmiah yang didukung data.

Baca Juga: [Hobi Nyanyi? Ini Bukti Ilmiah Bernyanyi Bisa Sehatkan Mental Kamu!](#)

Nah, artikel ini akan mengupas tiga faktor lingkungan sekolah yang paling krusial dan sering diabaikan. Yuk, kita mulai!

## **Kebersihan Lingkungan: Lebih dari Sekadar Soal Estetika**

## Sekolah Bersih, Siswa Berprestasi: Kenali Faktor Lingkungan yang Diam-Diam Menentukan Kesehatan Anakmu!



Kalau kamu pikir kebersihan sekolah hanya soal “enak dipandang,” kamu perlu tahu fakta berikut: lingkungan sekolah yang kotor adalah sarang berkembang biaknya kuman, bakteri, dan vektor penyakit yang langsung mengancam kesehatan siswa setiap harinya.

Baca Juga: [Planner vs. Spontan: Gaya Liburan Mana yang Lebih Bikin Happy? Ini Jawabannya!](#)

Sampah yang menumpuk, lantai yang jarang dipel, dan toilet yang tidak terawat bisa menjadi tempat berkembangnya berbagai penyakit menular seperti flu, diare, penyakit kulit, bahkan demam berdarah dan hepatitis A.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia secara resmi menegaskan hal ini, dan data menunjukkan bahwa sekolah yang rutin menjaga kebersihan memiliki angka absensi siswa yang lebih rendah, karena siswa yang sehat otomatis lebih jarang izin sakit.

Dampaknya tidak berhenti di situ. Kebersihan lingkungan juga sangat erat kaitannya dengan

## Sekolah Bersih, Siswa Berprestasi: Kenali Faktor Lingkungan yang Diam-Diam Menentukan Kesehatan Anakmu!

kesehatan mental. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seseorang yang banyak menghabiskan waktu di lingkungan yang bersih dan hijau mengalami penurunan tingkat kecemasan dan depresi. Sebaliknya, siswa yang belajar di ruang yang kumuh dan kotor cenderung merasa tidak nyaman, tidak betah, dan sulit berkonsentrasi, bahkan sebelum pelajaran dimulai.

Kabar baiknya, pemerintah sudah bergerak. Kemendikbudristek telah meluncurkan Roadmap Sanitasi Sekolah 2024-2030, sebuah peta jalan yang menjadi landasan perencanaan untuk mewujudkan sanitasi sekolah berkualitas di seluruh Indonesia sesuai target SDGs.

Kepala UNICEF Indonesia bahkan menyatakan bahwa sarana sanitasi sekolah yang berkualitas berdampak signifikan terhadap kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan anak, yang pada gilirannya meningkatkan kehadiran dan prestasi di sekolah.

Artinya: menjaga kebersihan sekolah bukan formalitas, ini investasi kesehatan generasi masa depan.

## **Ventilasi & Pencahayaan: Dua Hal yang Sering Dianggap Sepele tapi Sangat Krusial**

Pernahkah kamu masuk ke ruang kelas yang terasa pengap, panas, dan gerah? Lalu dalam 30 menit pertama sudah ngantuk dan susah fokus? Itu bukan kebetulan, ada penjelasan ilmiahnya.

Proses pernapasan manusia menghasilkan CO<sub>2</sub>. Dalam ruang kelas yang penuh siswa dengan ventilasi buruk, konsentrasi CO<sub>2</sub> bisa naik di atas 1.000 ppm — ambang batas yang menurut penelitian mulai mengganggu kesehatan dan konsentrasi belajar siswa, serta berdampak pada penurunan performa belajar secara keseluruhan. Dengan kata lain, udara pengap di kelas bukan sekadar “tidak nyaman” — tapi secara kimiawi menghambat kemampuan otak untuk bekerja optimal.

Standar nasional Indonesia (SNI 03-6572-2001) mensyaratkan ventilasi permanen minimal 5% dari luas lantai ruangan. Sementara Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 1429 Tahun

## Sekolah Bersih, Siswa Berprestasi: Kenali Faktor Lingkungan yang Diam-Diam Menentukan Kesehatan Anakmu!

2006 tentang Pedoman Kesehatan Lingkungan Sekolah menegaskan bahwa ventilasi alamiah harus dapat menjamin udara segar mengalir ke seluruh ruangan, dan jika tidak terpenuhi, wajib dilengkapi ventilasi mekanis.

Begitu pula dengan pencahayaan. Menurut SNI 03-6575-2001, standar pencahayaan minimal di ruang kelas adalah 300 lux pada permukaan meja kerja. Penelitian yang dikompilasi dalam jurnal akademik Indonesia tahun 2025 menemukan bahwa pencahayaan yang tidak optimal dapat mengganggu pandangan siswa terhadap materi pelajaran, menyebabkan kelelahan mata, sakit kepala, dan pada akhirnya menurunkan efektivitas pembelajaran.

Yang lebih menggembirakan: sebuah penelitian oleh Barrett et al. yang dikutip dalam kajian akademik 2025 menemukan bahwa kualitas lingkungan fisik ruang kelas — khususnya pencahayaan dan ventilasi yang baik — dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga 16%. Angka yang tidak kecil, bukan?

Jadi, jendela yang terbuka lebar dan lampu yang cukup terang bukan kemewahan, itu kebutuhan dasar yang langsung berdampak pada kualitas belajar!

## **Peran Fasilitas Sekolah: Ketika Sarana yang Memadai Jadi Kunci Prestasi**

## Sekolah Bersih, Siswa Berprestasi: Kenali Faktor Lingkungan yang Diam-Diam Menentukan Kesehatan Anakmu!



Fasilitas sekolah adalah komponen ketiga yang tak kalah pentingnya. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan RI, setiap sekolah yang memenuhi standar kesehatan lingkungan harus memiliki ruang kelas, ruang bimbingan konseling, ruang UKS, laboratorium, kantin, toilet terpisah gender, ruang ibadah, dan gudang — semua dalam kondisi layak pakai.

Kenyataannya? Masih banyak sekolah yang fasilitasnya jauh dari standar. Penelitian terbaru dari kajian fasilitas madrasah di Indonesia (2025) menemukan bahwa minimnya ruang laboratorium dan perpustakaan membatasi akses siswa terhadap sumber belajar berbasis praktik dan literasi, sehingga proses pembelajaran hanya berfokus pada teori tanpa dukungan yang memadai.

Fasilitas sanitasi seperti toilet bersih, wastafel dengan air mengalir dan sabun, serta tempat pembuangan sampah yang cukup juga termasuk komponen kritis. Toilet yang kotor dan tidak terawat bukan hanya masalah kesehatan fisik — tapi juga menyebabkan penurunan rasa percaya diri siswa dan rasa enggan untuk berlama-lama di sekolah.

## Sekolah Bersih, Siswa Berprestasi: Kenali Faktor Lingkungan yang Diam-Diam Menentukan Kesehatan Anakmu!

Sebaliknya, ketika fasilitas tersedia dan terawat dengan baik, terjadi efek positif berantai: siswa merasa nyaman, termotivasi, dan lebih mudah berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Kajian komprehensif dari Pendas Jurnal tahun 2025 menyimpulkan bahwa lingkungan fisik sekolah berperan signifikan dalam meningkatkan motivasi dan kenyamanan belajar siswa — dan ini adalah tanggung jawab bersama pihak sekolah, guru, orang tua, dan siswa itu sendiri.

## Lingkungan Sehat, Masa Depan Cerah — Mulai dari Kita!



Lingkungan sekolah yang sehat bukan privilege sekolah mahal atau kota besar. Ini adalah hak setiap siswa Indonesia, dari Sabang sampai Merauke.

Membangun lingkungan sekolah yang sehat memang butuh sinergi banyak pihak:

## Sekolah Bersih, Siswa Berprestasi: Kenali Faktor Lingkungan yang Diam-Diam Menentukan Kesehatan Anakmu!

pemerintah dalam alokasi anggaran dan regulasi, pihak sekolah dalam pengelolaan fasilitas, guru dalam menciptakan budaya bersih, hingga orang tua dan siswa dalam menjaga dan merawat apa yang sudah ada.

Kamu bisa mulai dari langkah kecil. Kalau kamu orang tua, pastikan kamu tahu kondisi fisik sekolah anakmu — jangan sungkan bertanya atau memberikan masukan kepada pihak sekolah. Kalau kamu siswa, jadilah agen perubahan: buang sampah pada tempatnya, jaga kebersihan kelas, dan ajak teman-temanmu untuk peduli bersama.

Karena sekolah yang bersih, terang, berudara segar, dan berfasilitas lengkap bukan hanya membuat belajar lebih nyaman — tapi juga secara ilmiah terbukti melahirkan generasi yang lebih sehat, lebih cerdas, dan lebih siap menghadapi masa depan. ☐☐



Baca Selanjutnya  
Tetap #Cari\_Aman Saat Pergi ke Sekolah